



Info Artikel:

Disubmit pada 6 Juli 2021

Direview pada 7 Juli 2021

Direvisi pada 1 Agustus 2021

Diterima pada 7 Agustus 2021

Tersedia secara daring pada 30 September 2021

Implementasi Media Film Pendek Animasi Covid-19 dalam Materi Menulis Naskah Drama

Uswatun Hasanah¹ dan Wirdatul Isnani²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP, Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh
email: uswatunn98@gmail.com & irdatul.isnani93@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul "Implementasi Media Film Pendek Animasi Covid-19 Dalam Materi Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI MAN 7 Bireuen" bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang perbedaan hasil belajar siswa melalui implementasi media film pendek animasi covid-19 dengan hasil belajar siswa melalui media berbasis cetakan dalam menulis naskah drama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimental. Sampel dalam penelitian ini kelas XI IPA dan XI Agama dengan masing-masing kelas 15 siswa. Pengumpulan data menggunakan pre-test dan post-test. Teknis analisis data menggunakan 1) uji normalitas 2) uji homogenitas dan 3) Uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh t hitung > t tabel yaitu $3,69 > 1,70$. Dengan demikian (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui implementasi media film animasi Covid-19 dengan hasil belajar siswa melalui media berbasis cetakan dalam menulis naskah drama pada siswa kelas XI MAN 7 Bireuen.

Kata Kunci: film pendek animasi Covid-19, naskah drama.

Abstract

The research entitled "Implementation of Covid-19 Animated Short Film Media in Drama Script Writing Material for Class XI Students at MAN 7 Bireuen" aims to describe data on differences in student learning outcomes through the implementation of Covid-19 animated short film media with student learning outcomes through media-based prints in writing drama scripts. This study uses a quantitative approach. This type of research is called quasi-experimental research. The sample in this study was class XI Science and XI Religion with 15 students in each class. Collecting data using pre-test and post-test. Technical analysis of the data using 1) the normality test, 2) the homogeneity test, and 3) hypothesis testing. The result of the research is that $t_{count} > t_{table}$ is $3.69 > 1.70$. Thus (H_0) is rejected and (H_a) is accepted, so it can be concluded that there are differences in student learning outcomes through the implementation of the Covid-19 animated film media with student learning outcomes through print-based media in writing drama scripts for class XI students of MAN 7 Bireuen.

Keywords: COVID-19 animated short film, drama script.

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan membaca, mengarang, menulis dan berbicara. Dengan adanya pembelajaran ini di sekolah, maka siswa akan lebih terbiasa untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan demikian siswa akan menuangkan perasaan atau ide pikiran salah satunya melalui menulis.

Peningkatan kualitas pembelajaran adalah salah satu dari peningkatan mutu pendidikan keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik secara aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga Negara.

Salah satu keterampilan yang bisa mendukung pendapat tersebut yaitu Keterampilan menulis, keterampilan ini tidak mungkin dikuasai hanya dengan teori, tetapi dilakukan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun baik.

Tarigan (Astuti & Mustadi, 2014) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan pembelajaran pasti tidak asing lagi dengan kegiatan menulis, Bukhari dalam (Syahrta, 2020) berpendapat bahwa "Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampain pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya". Selain itu, menulis juga dapat digunakan sebagai media yang digunakan untuk menuangkan gagasan melalui sebuah tulisan. Namun, definisi dari menulis tidak hanya sesederhana itu.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, materi tentang menulis ini sudah disampaikan mulai dari sekolah dasar. Dalam bidang pendidikan terdapat beberapa macam kegiatan menulis, salah satunya adalah menulis kreatif. Menulis kreatif merupakan salah satu teknik penulisan karya fiksi, yaitu karya sastra. Karya sastra terdiri dari berbagai macam bentuk, salah satunya adalah naskah drama. Menulis naskah drama merupakan salah satu bentuk tulisan yang dipelajari oleh siswa kelas XI semester genap dalam Kurikulum Tingkat Satuan 3 Pendidikan (KTSP).

(Fauziah, 2017) mengatakan bahwa drama atau yang sering disebut sebagai teater merupakan salah satu cabang seni yang diajarkan secara formal di sekolah. Drama termasuk dalam ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia yakni pembelajaran sastra.

Namun masih banyak dari tulisan siswa yang masih belum baik. Pembelajaran menulis

perlu sekali di asah terutama dalam praktik, menulis melatih siswa untuk kreatif dalam mengolah kata dari realita yang dilihat, akan tetapi untuk saat ini minat siswa dalam menulis cukuplah menurun drastis karena banyak sekali libur dan juga kegiatan pembelajaran saat ini sangatlah singkat.

Dalam belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, Sujana dalam (Nurmina & Zulkarnaini, 2015) mengatakan bahwa media dalam proses pembelajaran harus memiliki manfaat antara lain; (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa (3) metode mengaja akan lebih bervariasi, tidak semata mata komunikasi verbal melalui penutur kata kata oleh guru, (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan, sebab tidak hanya mendengar penelitian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Guru harus menghidupkan suasana kelas yang aktif pada saat terjadi proses belajar mengajar, salah satu yang bisa di lakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Fakta yang ada di MAN 7 Bireun menunjukkan bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa masih sangat rendah, mereka sangat sulit berimajinasi sehingga mereka sulit menentukan tema.

Salah satu yang bisa kita manfaatkan yaitu media pembelajaran, media pembelajaran sangatlah beragam. Salah satunya yaitu media film pendek, film pendek yaitu film yang memiliki durasi dibawah 50 menit, dan juga film pendek dapat berdurasi 60 detik, yang penting ide dan pemanfaatan media komunikasinya dapat berlangsung efektif.

Hamalik (Arsyad, 2013) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam pembelajaran,

dan bahkan bisa juga membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas maka yang menjadi rumusan Rumusan Masalah yaitu, Bagaimana hasil belajar siswa dari implementasi media film pendek animasi Covid-19 dalam materi menulis naskah drama pada siswa kelas XI MAN 7 Bireuen?

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil dan proses belajar siswa, apakah ada perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan media film pendek animasi Covid-19 dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media berbasis cetakan dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas XI MAN 7 Bireuen tahun pelajaran 2020/2021.

Metode

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Penggunaan metode dalam penelitian harus sesuai dengan masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif. Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design. (Sugiyono, 2020) mengatakan “Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Kedua kelompok diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 1. Desain Ekperimen Nonequivalent Control Grup Design

Grup	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	X	O4

Keterangan:

O₁ dan O₃ : Hasil belajar awal kedua kelompok dengan menggunakan pretest.

O₂ : Hasil belajar siswa ekperimen setelah implementasi media film pendek animasi Covid-19.

O₄ : Hasil belajar siswa kelas control yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

X :Treatment. Kelompok atas sebagai kelompok eksperimen diberi treatment, yaitu pembelajaran melalui media film pendek animasi Covid-19 dalam materi menulis naskah drama. Sedangkan kelompok bawah sebagai kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di kelas XI MAN 7 Bireuen tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 3 kelas paralel dengan jumlah siswa 51 siswa Berdasarkan populasi yang ada, maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan bentuk purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2020) “teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA dan XI Agama dengan jumlah siswa 30.

Dalam penelitian ini, tes hasil belajar siswa pada materi menulis naskah drama digunakan untuk memperoleh data tentang hasil pre-test dan post-test

Teknik analisis data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data. Sugiyono (Mawaddah, 2020) menyatakan bahwa analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesisi yang telah dirumuskan.

Analisis hasil belajar siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen dilakukan dengan

menggunakan rumus uji-t, taraf signifikan =0,05. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas data.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan pada tanggal 31 Mei sampai 08 Juni 2021. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes yang diberikan dalam dua tahap yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes yang diberikan dalam bentuk essay sebanyak 1 soal. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 siswa di kelas X IPA 1. Penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kuala diperoleh hasil *pre-test dan post test* siswa.

Penelitian ini menggunakan instrument berupa tes yang diberikan dalam dua tahap yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post test*). Tes yang diberikan berikan dalam bentuk essay sebanyak satu soal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pembelajaran di kelas eksperimen (XI IPA) melalui implementasi media film animasi covid 19 dalam menulis naskah drama dengan kelas kontrol (XI Agama) yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi menulis naskah drama. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari kelas XI IPA sebanyak 15 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI Agama sebanyak 15 siswa sebagai kelas kontrol.

Perolehan nilai *pre-test* terendah untuk kelas eksperimen adalah 34 dan nilai tertinggi 70, dan nilai rata rata 52,4. Sedangkan perolehan nilai *pre-test* terendah untuk kelas kontrol adalah 30, nilai tertinggi adalah 64 dengan nilai rata-rata 48,46. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol. diperoleh nilai *post-test* terendah untuk

kelas eksperimen adalah 60 dan nilai tertinggi 95, dan nilai rata rata 77,93.

Perolehan nilai *post-test* terendah untuk kelas kontrol adalah 42, nilai tertinggi adalah 75 dengan nilai rata-rata 60,4. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih dari nilai rata-rata kelas kontrol.

kriteria pengujian data homogenitas yang digunakan adalah sebagai berikut.

H_a Homogen : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Tidak homogen : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan pengolahan data sebelumnya diperoleh $S_1^2=104,06$ dan $S_2^2 = 92,4$ sehingga F dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} < F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$$

$$F_{hitung} = \frac{104,06}{92,4} < f(0,05)(15 - 1, 15 - 1)$$

$$F_{hitung} = 1,12 < f(0,05)(14,14)$$

$$F_{hitung} = 2,48a$$

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukn di atas, maka hasil uji homogenitas data tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen			
Kontrol	1,12	2,48	Berdistribusi homogen

Sumber: Hasil penelitian di MAN 7 Bireuen (2021)

Penguji Hipotesis (Uji t) berdasarkan perhitungan yang telah diperoleh sebelumnya yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen (= 77,93),

varians ($=$), dan jumlah siswa (15), sedangkan perolehan nilai rata-rata untuk kelas kontrol dengan ($= 60,4$), varians ($92,4$) dan jumlah siswa (15). Adapun perhitungan varians gabungan menggunakan rumus sebagai berikut.

Menghitung varians gabungan (S^2)

$$S^2 = \frac{n_1 - 1 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(15 - 1).404,06 + (15 - 1)92,4}{15 + 15 - 2}$$

$$S^2 = \sqrt{98,23}$$

$$S = 9,91$$

Menghitung harga t

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,93 - 60,4}{9,91 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

$$t = 3,69$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai thitung $3,69$. Untuk membandingkan dengan ttabel menggunakan rumus sebagai berikut. Menghitung harga ttabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk =$ (dilihat pada tabel distribusi t). Berdasarkan hasil pada tabel distribusi t maka diperoleh ttabel $= 1,70$, dengan peluang $(1 - \alpha) = 1 - 0,05 = 0,95$. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen			
Kontrol	3,69	1,70	H_0 diterima

Sumber: Hasil penelitian di MAN 7 Bireuen

Berdasarkan tabel distribusi t diperoleh $t(\alpha) (dk) = t (0,95)(28) = 1,70$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,69 > 1,68$ maka hipotesis H_0 ditolak, dalam hal lainnya hipotesis H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui implimentasi media film pendek animasi Covid-19 dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media berbasis cetakan dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas XI MAN 7 Bireuen.

Dalam proses pembelajaran, salah satu faktor yang menentukan bagaimana proses tersebut berjalan seperti yang diharapkan adalah dengan menerapkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, dimana siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan pemahaman dan pengetahuan tentang materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, penggunaan model dan media pembelajaran yang efektif dan inovatif dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 7 Bireuen, maka diperoleh hasil belajar tahap awal (pre-test) antara kelas eksperimen (XI IPA) dan kelas kontrol (XI Agama) tidak ada perbedaan yang signifikan. Adapun nilai rata-rata (X_i) untuk kelas eksperimen sebesar $52,4$, sedangkan perolehan nilai rata-rata untuk kelas kontrol $X_i = 48,86$. Hasil belajar tahap akhir (post-test) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan (treatment) dengan menggunakan model pembelajaran media film pendek animasi Covid-19 dalam pembelajaran menulis naskah drama dengan nilai rata-rata (X_i) $77,93$, simpangan baku (S) $10,20$.

Sedangkan perolehan hasil akhir kelas kontrol yang merupakan kelas yang diajarkan dengan menggunakan media berbasis cetakan dalam menulis naskah drama, nilai rata-rata (X_i) sebesar $60,4$ dan simpangan baku $9,61$.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa yang diajarkan melalui implimentasi model pembelajaran media film pendek animasi Covid-19 lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan media berbasis cetakan dalam menulis naskah drama.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang meliputi analisis uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis diperoleh hasil uji normalitas kelas eksperimen (XI IPA) dengan x^2 hitung 3,78 dan x^2 tabel 5,99 dan derajat kebebasan 3 berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol (XI IPA) dengan x^2 hitung 2,96 dan x^2 tabel 5,99 dengan derajat kebebasan 3 berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua data kelas tersebut berdistribusi normal karena x^2 hitung < x^2 tabel.

Hasil uji homogenitas data hasil belajar siswa kelas eksperimen memperoleh $F_{hitung} = 104,06$ dan kelas kontrol $= 92,50$ sehingga nilai F_{hitung} diperoleh 1,12, dari tabel distribusi F diperoleh $F_{\alpha} ()$, $F(0,05)$ (14-14) $F_{tabel} 2,48$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians-variens data kedua kelas adalah homogen dan H_a diterima karena $F_{hitung} < F_{hitung}$. Sedangkan pengujian hipotesis terhadap materi menulis esensi debat siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 1,75$ dan $t_{tabel} 1,70$.

Menurut (Sudjana, 2005) kriteria pengujian yang berlaku adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan hasil perhitungan nilai siswa, maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,69 > 1,70$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui implimentasi media film pendek animasi Covid-19 dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media berbasis cetakan dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas XI MAN 7 Bireuen.

Kebenaran hipotesis ini didukung oleh bukti yang telah diuji kebenarannya, yaitu nilai rata-rata siswa setelah implimentasi media film pendek animasi Covid-19 pada kelas XI IPA lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan media berbasis cetakan pada kelas XI Agama dalam menulis naskah drama.

Berdasarkan hasil uji hipotesis Terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui implimentasi model pembelajaran media film pendek animasi Covid 19 dengan siswa yang diajarkan menggunakan media berbasis cetakan dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas XI MAN 7 Bireuen. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran media film pendek animasi Covid-19 dapat membantu siswa belajar secara kolaboratif serta dapat menumbuh-kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa serta dapat melatih keterampilan siswa dalam menulis naskah drama.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui implementasi media film pendek animasi Covid-19 dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media berbasis cetakan dalam menulis naskah drama pada siswa kelas XI MAN 7 Bireuen. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,69 \geq 1,70$. Selain itu nilai rata-rata siswa kelas eksperimen (XI IPA) lebih tinggi dari nilai rata-rata siswa kelas kontrol yaitu $77,93 \geq 60,4$. Berdasarkan hasil tersebut jelas bahwa nilai siswa kelas eksperimen yang diajarkan melalui media film pendek animasi Covid-19 lebih baik dari nilai siswa kelas kontrol yang diajarkan melalui media berbasis cetakan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas diharapkan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia agar dapat menerapkan model pembelajaran media film pendek animasi Covid-19 dan juga dipadu dengan berbagai media seperti gambar pada materi pembelajaran lainnya yang relevan dengan model pembelajaran tersebut dan juga dapat mengelola kelas dan memberikan semangat kepada siswa dalam belajar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih peneliti kepada lembaga atau instansi penerbit artikel yang menerima artikel ini untuk dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>
- Fauziah, N., Khabib Sholeh, dan Joko Purwanto (2017). Pengaruh Penerapan Media Film Pendek terhadap Kemampuan Menulis Naslah Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Klirong. *Surya Bahtera*. Vol 5(47). <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/4753>
- Mawaddah, M., Nurmina, dan Alfi S.. (2020). Pengaruh Penggunaan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI MAN 5 Bireuen. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. 1(1). <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/alt/article/view/156>
- Nurmina, nurmina, & Zulkarnaini, zulkarnaini. (2015). Pengembangan Media Interaktif Komik Elektronik Berbasis Flash Movie Untuk Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan Dasar* (JUPENDAS). 2(1), <http://jkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/171>.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrita, I., Nurmina, dan Nurlaili. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Dengan Menggunakan Multimedia Dalam Pembelajaran Menulis Esensi Debat Pada Siswa Kelas X MAN 2 Bireuen. *literasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. 1(1). <http://103.215.72.91/index.php/alt/article/view/159>.